

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini begitu pesat, informasi dapat diperoleh dengan berbagai cara yang cepat dan sederhana. Kemajuan teknologi modern sangat bermanfaat untuk menjalankan tugas dan aktivitas sehari-hari, seiring dengan kemajuan teknologi saat ini yang terus mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Pemanfaatan teknologi kini semakin populer di seluruh kalangan karena kemampuannya dalam mengakses berbagai jenis informasi secara cepat dan akurat (nur khalimatus sya'diyah, 2020). Perkembangan internet (*website*), komputer, teknologi komunikasi dan lain-lain berkembang pesat, dan kebutuhan akan teknologi dan informasi untuk menunjang berbagai tugas manusia semakin meningkat (Sidhik & Sibarani, 2022).

Sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi dengan cara yang berguna bagi penerimanya (Vetdri et al., 2023) Lebih spesifiknya, Sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama, Yaitu meliputi perangkat lunak (*Software*), perangkat keras (*Hardware*), *infrastructure*, dan perangkat yang bekerja sama untuk menyediakan data yang diproses dengan cara yang berguna dan bermanfaat bagi penerima data (Ridwan, 2023). Pengolahan data menjadi informasi merupakan bagian penting dalam penggunaan teknologi informasi khususnya di bidang Pendidikan yang menyediakan layanan seperti pembayaran uang sekolah (Wahyu Khoerudin et al., 2023).

Dalam menunjang kegiatan pada lembaga dan lembaga institusi pendidikan harus mengelola layanannya sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan pendidikan komunitasnya. Diajarkan guru kepada siswanya merupakan komponen utama sekolah.

Selain proses belajar mengajar, ada hal lain yang harus dilakukan, misalnya penanganan dan sekolah. Prosedur yang dimaksud adalah tugas pengelolaan keuangan yang mengumpulkan data keuangan sumbangan pembinaan Pendidikan (SPP) (Astriyani & Mayang Sari, 2020). SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) merupakan biaya yang dikeluarkan siswa untuk menunjang efisiensi penyelenggaraan proses belajar mengajar di kelas. SPP merupakan iuran tetap yang wajib dibayarkan mahasiswa setiap bulannya. Hal ini menjadi tanggung jawab seluruh siswa yang masih aktif di lingkungan sekolah (Santono & Sedyono, 2019)

SMAN 1 Kawedanan adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di Jl. Raya Genengan Gorangareng, Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur, telah berdiri pada tahun 1981. Perkembangan sekolah ini menunjukkan peningkatan yang baik setiap tahun. Jumlah siswa semakin banyak sampai dengan tahun 1994 jumlah rombongan belajar mencapai 18 rombel dan mulai tahun 2010 jumlah rombongan belajar sudah 29 kelas dan mulai tahun 2020 sudah mencapai 30 rombongan belajar. Mengalami peningkatan dalam jumlah siswa dari tahun ke tahun, tantangan dalam pengelolaan administrasi terutama pembayaran SPP.

Bertambahnya jumlah siswa secara signifikan menyebabkan sekolah menghadapi masalah dalam mengelola administrasi, terutama dalam proses pembayaran SPP. Hasil yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait dengan proses pembayaran administrasi siswa bahwa proses pembayaran SPP di SMAN 1 Kawedanan masih bersifat manual dan belum adanya *website* untuk mengelola dan mengolah data sehingga mengurangi pelayanan yang cepat kepada siswa dan dapat membahayakan kesalahan pelaporan. Selain itu, jika seorang siswa kehilangan kartu belajarnya, petugas harus memeriksa kembali spreadsheet, buku harian, dan buku besar, saat ini cara tersebut dirasa belum efektif

karena bertambahnya jumlah siswa akibat penambahan jurusan dan perlunya beberapa file excel untuk menyimpan data tersebut. Hal ini menyebabkan masalah seperti kehilangan data, duplikasi data, dan pemrosesan pembayaran yang sangat lama serta waktu pelaporan yang terlambat. Dengan memanfaatkan *website* proses pembayaran dapat lebih cepat karena data tersedia secara online dan siswa dapat dengan mudah untuk mengakses informasi tentang pembayaran SPP mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Penelitian ingin melakukan analisis dan membuat *prototype website* SPP yang bisa membantu proses pembayaran dan pengelolaan SPP di SMAN 1 Kawedanan. Dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis dan Perancangan Pembayaran SPP Berbasis *Website* Menggunakan Metode *Prototype* pada SMAN 1 Kawedanan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan analisis kebutuhan *website* pembayaran SPP SMAN 1 Kawedanan
2. Bagaimana membuat *prototype website* pembayaran SPP di SMAN 1 Kawedanan dari hasil melakukan analisis kebutuhan
3. Bagaimana hasil evaluasi dari desain *prototype* yang sudah dibuat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian dimaksudkan agar pembahasan tetap pada jalurnya dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Berikut kendala permasalahan yang dituliskan dalam penelitian ini:

1. Objek penelitian di SMAN 1 KAWEDANAN yang berlokasi di Jl. Raya Genengan-Goranggareng, Kec. Kawedanan, Kab. Magetan.
2. Pada penelitian ini hanya berfokus pada analisis, peneliti merujuk pada penggunaan metode *prototype* dengan Menggunakan pemodelan proses UML yaitu, *Use Case, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram, Desain Prototype* (UI, Desain Data).
3. Penggunaan metode *prototype* terbatas pada *communication, quick plan, modelling quick design, dan feedback*.

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang perlu dicapai oleh penelitian :

1. Mengetahui hasil analisis kebutuhan sistem pembayaran SPP di SMAN Kawedanan.
2. Mengetahui hasil implementasi dari *prototype website* pembayaran SPP di SMAN 1 Kawedanan.
3. Mengetahui evaluasi dari desain *prototype* yang telah dibuat.